



**STRATEGI DAKWAH TAREKAT
QODIRIYAH NAQSYABANDIYAH
PONDOK PESANTREN SURYALAYA
DI KABUPATEN BREBES
(STUDI DI KECAMATAN BULAKAMBA)**



**Wildan Restu Fadilah
Nim: 3419093**

2024

**STRATEGI DAKWAH TAREKAT QODIRIYAH
NAQSYABANDIYAH PONDOK PESANTREN
SURYALAYA
DI KABUPATEN BREBES
(STUDI DI KECAMATAN BULAKAMBA)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Oleh:

**WILDAN RESTU FADILAH
NIM: 3419093**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wildan Restu Fadilah
NIM : 3419093
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI DAKWAH TAREKAT QODIRIYAH NAQSYABANDIYAH PONDOK PESANTREN SURYALAYA DI KABUPATEN BREBES (STUDI DI KECAMATAN BULAKAMBA)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 November 2023



Wildan Restu Fadilah

NIM. 3419093

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I

Wonopringgo Pegaden Tengah Perumahan Graha Naya Blok B. 18

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Wildan Restu Fadilah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Wildan Restu Fadilah

NIM : 3419093

Judul : **STRATEGI DAKWAH TAREKAT QODIRIYAH
NAQSYABANDIYAH PONDOK PESANTREN SURYALAYA
DI KABUPATEN BREBES (STUDI DI KECAMATAN
BULAKAMBA)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 September 2023

Pembimbing,



Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I

NIP. 197605202005011006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
Website: fuad.uinqsudur.ac.id | Email: fuad@uinqsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **WILDAN RESTU FADILAH**
NIM : **3419093**
Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH TAREKAT QODIRIYAH
NAQSYABANDIYAH PONDOK PESANTREN
SURYALAYA DI KABUPATEN BREBES (STUDI DI
KECAMATAN BULAKAMBA)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 15 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Teddy Dyatmika, M.I, Kom
NIP. 198702132019031003

Penguji II

Dimas Prasetya, M.A
NIP. 19891115202012006

Pekalongan, 27 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN LITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus ingustik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma Terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vocal tunggal	Vocal rangkap	Vocal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddah (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditrasliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditrasliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Xpersembahkan skripsi ini untuk: kedua orang tua

Sapak Toifur

&

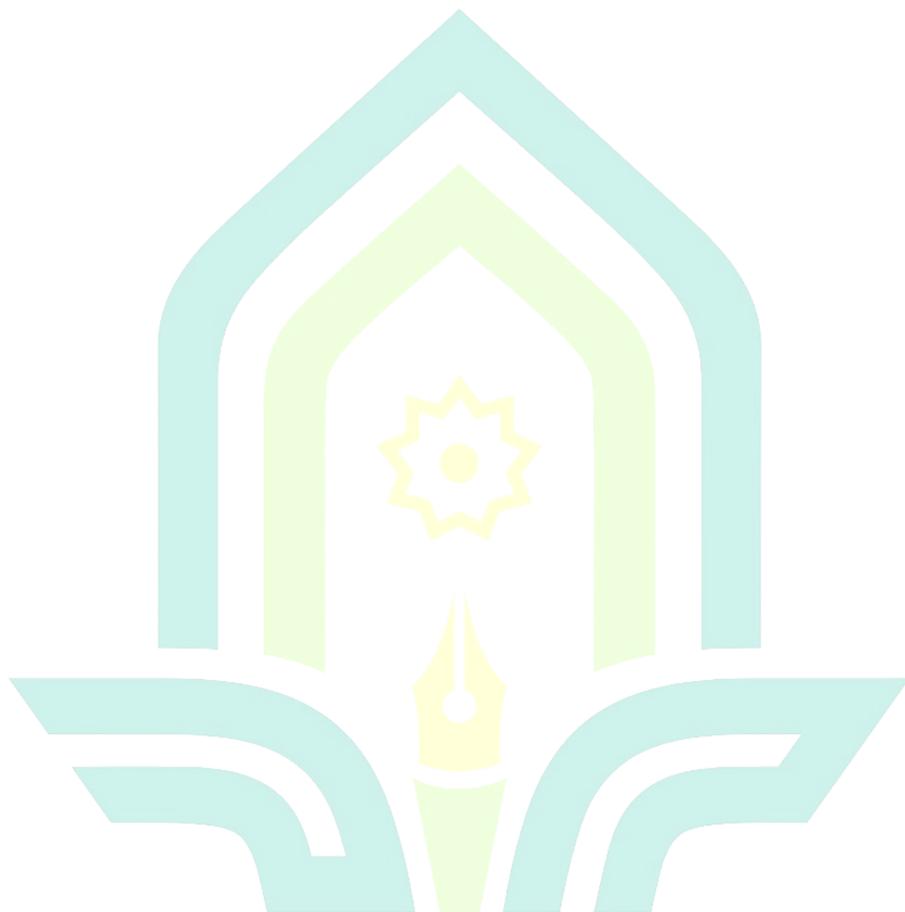
Ibu Saro'ah



MOTTO

إِلٰهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ

"Wahai tuhanku, engkau adalah yang aku maksud dan keridhoan-mu yang aku cari. Berilah aku kemampuan untuk bisa mencintai-mu dan ma'rifah kepadamu".



ABSTRAK

Fadilah, Wildan Restu. 2023. Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kabupaten Brebes (Studi di Kecamatan Bulakamba). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Hasan Su'aidi M.S.I

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya

Agama Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang mengajak kepada *amar ma'ruf nahi munkar*. Tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah Swt. Disamping itu Dakwah tidak efektif jika tanpa adanya Strategi Dakwah. Strategi dakwah yang dilakukan oleh Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya mampu menciptakan perkembangan sosial religius terhadap masyarakat yang ada di Kecamatan Bulakamba. Pertama, praktek ajaran yang mencirikan tarekat ini berkembang ke beberapa desa di Kecamatan Bulakamba, mulai dari praktek latihan spiritual (*riyadhoh*) dan amalan-amalan kontemplatif (dzikir *jahr* dan *sirr*) di setiap masjid, mushollah, rumah setelah melaksanakan shalat fardhu. Kedua, sikap dan tindakan ta'zim kepada para mursyid tarekat ini. Ketiga, penghormatan makam-makam para mursyid.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana Strategi Dakwah yang dilakukan oleh Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba?, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba?. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Strategi Dakwah yang dilakukan oleh Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba. Tujuan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah yaitu *ma'rifatullah* atau mengenal Allah, mendekatkan diri kepada

Alloh, serta menjalankan syariat agama Islam. adapun dari kegunaan penelitian dapat memberikan manfaat dari berbagai kalangan baik dari segi akademis maupun dari segi praktis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori yang di kemukakan oleh Al Bayanuni antara lain; 1) Strategi Dakwah '*Athifi*, 2) Strategi Dakwah '*Aqli*, 3) Strategi Dakwah '*Hissi*.

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, jenis analisis data yaitu dengan analisis model Burhan Bungin: 1) Reduksi data 2) *Display* Data dan 3) Verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Strategi dakwah yang dilakukan oleh Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya meliputi : a) Strategi Dakwah '*Athifi* yaitu memberikan gambaran, mengarahkan dan mengajak dengan melalui hati ke hati untuk selalu mengingat (berdzikir) kepada Alloh Swt dengan cara yang baik (*mauzhah hasanah*). Dan melaksanakan amaliyah manaqib Syaikh Abdul Qodir Jaelani minimal satu bulan sekali. b) Strategi Dakwah '*Aqli* (akal pikiran) yaitu dengan cara mengajak untuk berpikir, merenungkan dan mengambil pelajaran dari segala hal yang berhubungan ajaran TQN Pondok Pesantren Suryalaya. c) Strategi Dakwah '*Hissi* (indrawi) yaitu berdakwah dengan cara berakhlak yang baik terhadap masyarakat. 2) Faktor Pendukung dan penghambat Strategi dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya : a) Faktor pendukung : bergotong royong antar sesama jama'ah TQN Pondok Pesantren Suryalaya. b) Faktor Penghambat : Masyarakat masih takut dengan ajaran Tarekat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya bisa terus beristiqomah. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ialah membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi ini dengan berjudul : **“Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kabupaten Brebes (Studi di Kecamatan Bulakamba)”**.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini peneliti sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberikan semangat, bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spriritual sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H Sam'ani Sya'roni, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya M.S.I., selaku Ketua Program Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Hasan Su'aidi M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi, sudah meluangkan waktunya dan mengarahkan sehingga penulis bisa selesai dalam mengerjakan skripsinya.
5. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Seluruh Dosen program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
7. Pejabat perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancari sebagai bahan skripsi.
9. Ikhwan dan akhwat TQN Pondok Pesantren Suryalaya Sirnarasa di Kabupaten Brebes.
10. Mursyid Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya Sirnarasa Syaikh Muhammad Abdul Ghaos Saifulloh Maslul r.a QS.
11. Pengasuh Ponpes Ishlahuth Thalabah Banyurip Abah Mujib Hidayat beserta keluarganya dan seluruh asatid yang tidak bisa sebut satu persatu.
12. Guru yang telah mengajarkan ABECE dan ABATA yang tidak bisa sebut satu persatu tanpa beliau penulis tidak buta huruf.
13. keluarga dan saudara-saudaraku terima kasih telah menyemangati penulis untuk bisa sejauh ini, terutama diri sendiri saya bangga kepadamu.
14. Teman seperjuanganku dari Pondok Pesantren Islahuth Tholabah Banyurip terima kasih sudah banyak berbagi kasih, saling mengingatkan, saling melengkapi dalam berkehidupan baik kehidupan sehari-hari maupun kehidupan akhirat.
15. Temanku yang sudah takrepotkan yang banyak tanya masalah skripsi yang tidak bisa penulis tulis satu persatu maturnuwun bolo.

Tiada kata yang dapat penulis haturkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga Alloh Swt memberikan balasan kebaikan yang telah di berikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan yang ada di dalamnya. Sehingga saran dan kritikan yang konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 30 November 2023



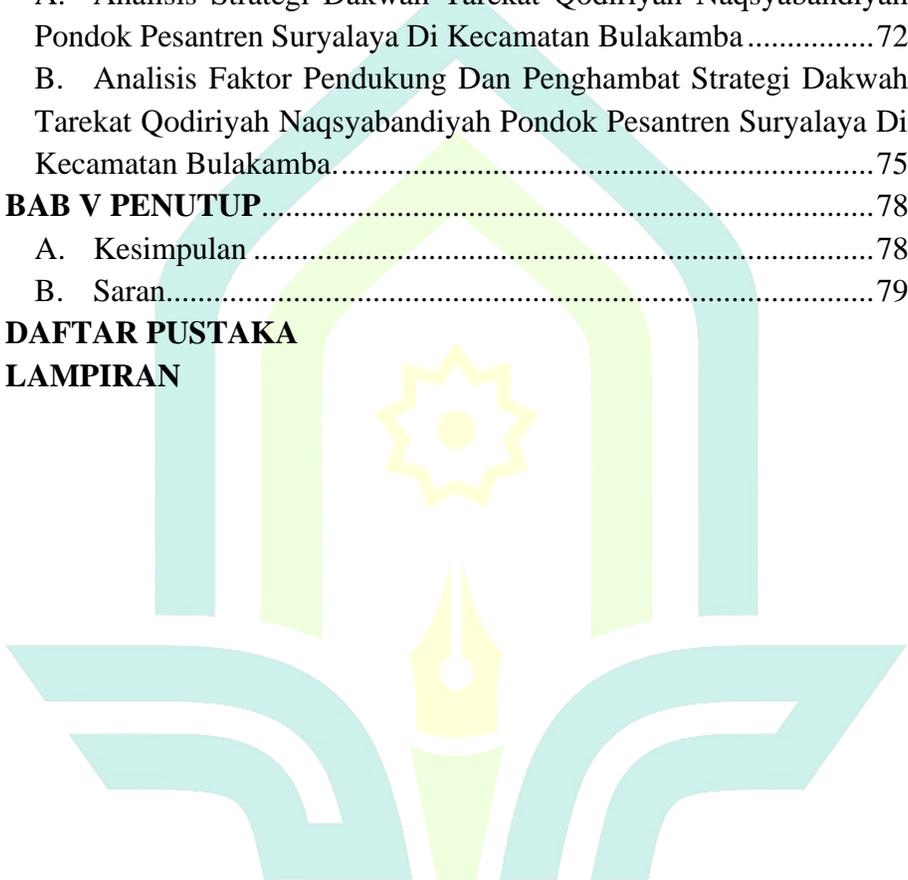
Wildan Restu Fadilah
NIM. 3419093



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI Error! Bookmark not defined.	
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN LITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Strategi	Error! Bookmark not defined.
B. Dakwah	26
C. Tarekat	38
BAB III GAMBARAN UMUM TAREKAT QODIRIYAH NAQSYABANDIYAH PONDOK PESANTREN SURYALAYA DI KECAMATAN BULAKAMBA	45
A. Profil Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya Di Kecamatan Bulakamba.....	45
B. Program Kegiatan Amaliyah Jama'ah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya Di Kecamatan Bulakamba.....	51

C. Penerapan Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Di Kecamatan Bulakamba.....	57
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya.	63
BAB IV ANALISIS STRATEGI DAKWAH TAREKAT QODIRIYAH NAQSYABANDIYAH PONDOK PESANTREN SURYALAYA DI KECAMATAN BULAKAMBA	72
A. Analisis Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya Di Kecamatan Bulakamba.....	72
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya Di Kecamatan Bulakamba.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

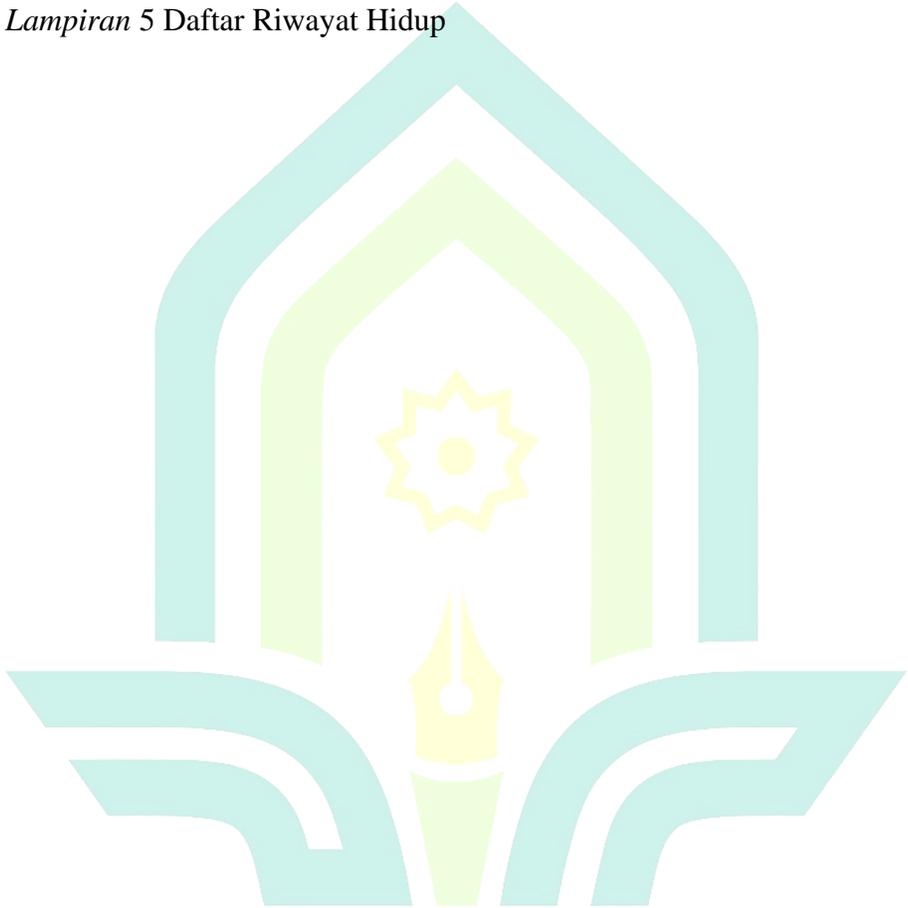
Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Wawancara

Lampiran 2 Data Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Agama Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang mengajak kepada *amar ma'ruf nahi munkar*. Baik melalui lisan, tulisan maupun perbuatan nyata dengan niat ikhlas, tulus dan dengan tujuan karena Allah Swt. sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw pada zamannya.¹ Berbicara mengenai dakwah sangat berhubungan dengan tarekat yang saat ini berkembang di Kecamatan Bulakamba yang sudah menjadi organisasi dakwah, yaitu Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN). Tarekat menurut Abu Bakar Aceh artinya adalah jalan, petunjuk dalam melakukan sesuatu ibadah sesuai dengan ajaran yang ditentukan oleh nabi dan diajarkan oleh sahabat dan tabi'in, turun temurun sampai kepada guru-guru (mursyid), sambung menyambung dan berantai-rantai.² Tarekat dimaknai sebagai “organisasi yang berusaha mengikuti kehidupan tasawuf untuk menuju jalan Tuhan (Allah Swt)”. Inti dari ajaran tarekat ialah mendekatkan diri kepada Allah Swt, yang didalamnya termasuk dzikir, seperti dalam QS Al-Ahzab 41-42:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ۖ ٤١ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۖ ٤٢

“Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan zikir sebanyak-banyaknya, dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.

¹ Luluk Kholiqoh, “Strategi Dakwah Ustadz Achmad Nasiruddin Arif dalam Menyiarkan Ajaran Thoriqoh Naqsyabandiyah Kholidiyah Mujaddidiyah Kepada Generasi Muda di Kota Surabaya”. *Skripsi IAIN Jember*, 2021, hlm 1.

² Nurul Khamidah, “Implementasi Actuating Dakwah Tarekat Qadiriyyah Wa Waqsyabandiyah Al-Usmaniyah Pemalang”, *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2018, hlm 3.

TQN yang ada di Kecamatan Bulakamba dimulai pada tahun 2016 awalnya hanya 4 jama'ah makin bertambah tahun makin bertambah pula jama'ahnya, sekarang kurang lebih 95 jama'ah, kurang lebih 95 jama'ah tersebut, 70% jama'ahnya adalah laki-laki. Rata-rata usia jama'ah yakni usia dewasa dari usia 30-50 an Tahunan.³ Strategi pertama untuk mengajak masyarakat yaitu dengan cara mengajak, dan memberi pemahaman tentang tarekat kepada masyarakat. Melalui pengajian, ceramah dan dari jamiyah ke jamiyah. Masyarakat juga ada yang mau ikut ke dalam tarekat dan juga banyak yang tidak. Banyak masyarakat yang tidak mau ikut, karena masyarakat tersebut menganggap tarekat itu sesat. masyarakat juga banyak yang beranggapan bahwa tarekat itu ajarannya walisongo, kelasnya masyarakat biasa tidak bisa sampai dengan maqom wali (*ma'rifat*). Kedua, karena ajaran mursyid TQN Pondok Pesantren Suryalaya yaitu Muhammad Abdul Ghaos Saefululloh Maslul (Abah Aos) berkata bahwa, “dimana ada kesempatan untuk bertalqin maka talqinlah, mau tidak mau harus talqin!”⁴ Hal ini sesuai dengan hasil dari wawancara dengan salah satu wakil talqin Kabupaten Brebes.

Dalam mengadakan amaliyah manaqib, masyarakat banyak yang antusias dalam mengikuti amaliyah manaqib dan menganggap mempunyai barokah tersendiri untuk setiap orang yang mengikuti dan mendengarkannya. Diantara barokahnya yaitu ada pembacaan kisah-kisah teladan Syekh Abdul Qodir Al-Jailani yang bisa diambil pelajaran dalam berkehidupan sehari-hari. Disamping itu proses pembacaan manaqib yang langsung pengacuannya dari Pondok Pesantren Suryalaya Sirnarasa. Masyarakat menganggap acara tersebut sebagai acara wajib yang harus didatangi. Bahkan setiap

³ Fatihin, Ketua Jamaah TQN Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Brebes, Wawancara Pribadi, Brebes, 17 Maret 2023.

⁴ Abd Syakur, Wakil Talqin Mursyid Abah Aos, Wawancara pribadi, Brebes, 08 Maret 2023.

desa membuat acara manaqib mandiri di setiap rumah warga, musholla dan masjid yang dilakukan oleh setiap desa yang bertanggung jawab adalah kepala keluarga atau pemangku hajat yang ditempati oleh sebagai tuan hajat.

Acara terkontrol dengan baik, yaitu dengan meletakkan acara pada hari yang berbeda untuk setiap desa yang berbeda seperti, Desa Pakijangan di hari jum'at malam sabtu, Desa Jubang di hari rabu malam kamis, Desa Pologading di hari selasa malam rabu. Tujuannya adalah agar jama'ah dari desa lain yang bermaksud mengikuti bisa datang, artinya tidak bertabrakan dengan agenda manaqib di desa masing-masing. Satu hal yang menarik sehubungan dengan pembacaan manaqib yaitu bahwa ketika pembacaan manaqib di laksanakan di setiap rumah warga maka rumah tersebut akan menjadi *raudhatul jannah* di surga nanti.

TQN di Kecamatan Bulakamba bermuara pada Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya Sirnarasa, Dusun Cisirri, Desa Ciomas, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis atau tarekatnya Syekh Muhammad Abdul Ghaos (Abah Aos), Abah Aos adalah mursyid ke-38 dari Syekh Muhammad Tajul Arifin Suryalaya Tasikmalaya (w. 2011 M / 1432 H), dari ayahnya sendiri yaitu Syekh Abdulloh Mubarak bin Nur Muhammad (Abah Sepuh) kemudian dari Syekh Tolhah Kalisapu Cirebon di Makkah, Syekh Tolhah dari Syekh Ahmad Khatib Sambas.

Dalam Konteks kehidupan sosial religius TQN Pondok Pesantren Suryalaya adalah salah satu terakat yang mendapatkan apresiasi besar dari masyarakat kecamatan bulakamba. Indikasi yang memperkuat pandangan ini yaitu bahwa; Pertama, praktek ajaran yang mencirikan tarekat ini berkembang ke beberapa desa di Kecamatan Bulakamba, mulai dari praktek latihan spiritual (*riyadhoh*) dan amalan-amalan kontemplatif (*dzikir jahr* dan *sirr*) di setiap masjid, mushollah, rumah setelah melaksanakan shalat fardhu. Kedua, sikap dan tindakan ta'zim kepada para mursyid terakat ini. Ketiga, penghormatan makam-makam para mursyid.

Dari fakta di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh tentang Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah

Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kabupaten Brebes (Studi di Kecamatan Bulakamba). Dengan beberapa pokok masalah sebagaimana akan di terangkan berikut:

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan sedikit historis perkembangan yang ada di atas, maka peneliti akan memfokuskan kajian sebagai berikut;

1. Bagaimana Strategi Dakwah yang dilakukan oleh Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang Strategi Dakwah yang dilakukan oleh Tarekat Qodariyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapaun manfaat penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat dari berbagi kalangan baik dari segi akademis maupun dari segi paraktis yaitu:

1. Dari Segi Akademis

Dalam hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian ilmu komunikasi dan dakwah, serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan bahan pustaka bagi peneliti yang membutuhkan.

2. Dari Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap pihak-pihak yang terkait, demi terwujudnya dakwah yang efektif dengan menggunakan strategi yang tepat. Serta sebagai bahan

dasar untuk studi-studi selanjutnya tentang kajian ilmu dakwah dan tarekat.

Sama halnya dengan manfaat akademis dan praktis, penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada;

a)Peneliti

Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah yang benar dan sesuai dengan prosedur penelitian.

b)Bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan wawasan dan bahan informasi mengenai strategi dakwah tarekat.

c)Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi kepastakaan maupun mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teori

a. Strategi Dakwah

Al-bayannuni membagi tiga strategi dakwah, yaitu;

1) Strategi *'Athifi*

Strategi *'Athfi* adalah Aturan dakwah yang memfokuskan pada aspek hati dan menggerakkan perasasaan dan batin.

Di antara gaya yang paling unggul dalam Strategi *'Athifi* ini adalah:

- a) Khutbah atau ceramah
- b) Majelis dzikir untuk mengingat dan mensyukuri nikmat-nikmat yang telah Alloh Swt karunia kepada kita.
- c) Menceritakan kisah-kisah teladan yang bisa di ambil pelajaran.

Al-Qur'an telah menetapkan mengenai Staretgi ini yaitu dalam firman Alloh Swt,

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl: 125).

2) Strategi ‘*Aqli* (Akal Pikiran)

Strategi ‘*Aqli* adalah Aturan dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, dan mengajak untuk senantiasa berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran dari segala hal.

Di antara *uslub* yang paling unggul dalam Strategi ‘*Aqli* ini adalah:

- a) Metode *jaddal* (debat), *munazharah* (diskusi), dan *hiwar* (percakapan).
- b) Memberikan beberapa perumpamaan, baik yang jelas, yang samar, maupun perumpamaan lainnya yang biasa berlaku dikalangan masyarakat.

Ruang lingkup penggunaan Strategi ‘*Aqli*

1. Dalam lingkup orang-orang yang ingkar terhadap hal-hal yang sudah jelas dan tidak membutuhkan penjelasan akal, Seperti firman Allah Swt, “Ataukah mereka tercipta tanpa asal-usul ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?” (Ath-Thur: 35).
2. Dalam lingkup orang-orang rasional yang selalu mengandalkan akal mereka, karena sesungguhnya mereka lebih cepat terpengaruh dengan gaya penyampaian yang masuk akal bagi mereka.

3) Strategi *Hissi* (Inderawi) atau *Tajribi* (Eksperimen)

Aturan dakwah yang memfokuskan pada aspek inderawi dan berpedoman pada penamatan dan eksperimen.

Di antara yang paling unggul dalam Metode *Hissi* ini adalah:

- a) Menarik panca indera untuk mengenali hal-hal yang bersifat inderawi agar bisa masuk pada penerimaan dakwah.
- b) Memberikan teladan dengan perilaku-perilaku yang mencerminkan pendidikan akhlak dan ibadah. Sebagaimana Allah Swt menjadikan Rasulullah Saw sebagai teladan utama bagi orang-orang mukmin.
- c) Mengubah kemungkaran dengan tangan serta menghilangkannya dari pelaku kemungkaran tersebut.

Ruang lingkup penggunaan Metode *Hissi*

1. Lingkup dakwah ulama dan orang-orang yang kompeten dalam ilmu-ilmu praktik, dan ditopang dengan dalil-dalil ilmiah dari Al-Qur'an maupun Hadist.
2. Lingkup dakwah orang-orang yang tidak memahami ayat-ayat *kauniyah* (yang berkaitan dengan alam semesta) dan orang-orang yang mengingkari kebutuhan akal.⁵

b. Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah

Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah adalah perpaduan dari dua buah tarekat besar, yaitu tarekat Qadiriyyah dan Tarekat Naqsyabandiyah. Pendiri tarekat baru ini adalah seorang sufi besar Syekh Masjid Al-Haram di Makkah Al-Mukarramah bernama Syekh Ahmad Khatib ibn Abd. Ghaffar Al-Sambasi Al jawi (1878 M). Beliau di lahirkan di Sambas pada tahun 1217 H/1802 M. Kalimantan Barat (Borneo). Setelah

⁵ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, cetakan pertama, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar). hlm 215.

menyelesaikan pendidikan agama tingkat dasar di kota asalnya, beliau pergi ke Makkah pada umur Sembilan belas untuk melanjutkan studi dan menetap di sana selama seperapat kedua abad ke-19, sampai wafatnya tahun 1289 H/1872 M. Syekh Ahmad Khatib Sambas sebagai pendiri dari Tarekat Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah, Tarekat ini dianggap sebagai tarekat terbesar, yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dan di berbagai negara ASEAN, seperti Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam.

Sebagai salah satu madzhab dalam tasawuf, Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah memiliki ajaran yang diyakini kebenarannya, terutama dalam hal-hal kesufian, beberapa ajaran yang merupakan pandangan para pengikut tarekat ini yaitu bertalian dengan masalah tarekat atau metode untuk mendekatkan diri kepada Alloh Swt. Metode tersebut diyakini paling efektif dan efisien. Karena ajaran dalam tarekat ini semuanya didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist, dan perkataan para ulama dari kalangan *salafus shalihin*.⁶

2. Penelitian Relevan

Pada tinjauan pustaka ini bertujuan untuk membedakan penelitian yang satu dengan penelitian yang lain, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai mana semestinya. Dalam penelitian ini penulis mencari sumber informasi dari buku, jurnal, tesis dan lainnya, yang berkaitan dengan kajian yang penulis sedang teliti untuk dijadikan rujukan atau pegangan diantaranya:

- a. Buku Thoriqot Qodiriyah Naqsyabandiyah Sejarah, Asal-Usul, dan Perkembangannya dengan Referensi Pondok Pesantren Suryalaya. Buku ini adalah karangan Prof. Dr. Harun Nasution. Dalam pembahasan buku ini membahas tentang sejarah, asal-usul dan perkembangan Tarekat Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah dan mengulas tentang Abah

⁶ <https://www.suryalaya.org/tqn1.html>. diakses dari internet pada Minggu, 21 Mei 2023.

Anom yang berkaitan dengan pembahasan yang penulis selesaikan. Namun peneliti lebih mengarahkan Perkembangan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya.⁷

- b. Skripsi yang ditulis Oleh Nurul Khamidah pada tahun 2018 di UIN Walisongo Semarang yang berjudul *Implementasi Actuating Dakwah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Al-Usmaniyyah Pemalang*. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi actuating dakwah tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah Al-Usmaniyyah pemalang. Dan apa factor pendukung dan penghambat dalam implementasi actuating dakwah tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah Al-Usmaniyyah Pemalang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari pimpinan atau pengurus dan jama'ah mengenai implementasi *actuating* dakwah tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah al-Usmaniyyah Pemalang. sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah berupa arsip, jurnal, artikel, buku, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan tema yang di teliti. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. dalam menganalisis data peneliti terdahulu menggunakan reduksi data, penyajian data (*data display*), *verivication chonclusion drawing* dan teknik analisi SWOT. Berdasarkan hasil penelitian pertama, bahwa Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah al-Usmaniyyah pemalang menerapkan fungsi *actuating* yaitu memberikan motivasi, melaksanakan bimbingan, menjalin hubungan, dan menyelenggarakan komunikasi. Dan mengetahui gambaran umum Tarekat Qodiriyyah wa Naqsyabandiyah al-Usmaniyyah Pemalang, kedua, adanya

⁷ Harun Nasution, *Thoriqoh Qodiriyyah Naqsyabandiyah*, cetakan pertama, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).

beberapa factor pendukung dan penghambat dalam implementasi *actuating* dakwah tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah al-Usmaniyah Pemalang.⁸

- c. Skripsi yang ditulis oleh Luluk Kholiqoh di Institut Agama Islam Negeri Jember pada tahun 2021 dengan judul Strategi Dakwah Ustadz Achmad Nasiruddin Arif dalam Mensiarkan Ajaran Thoriqoh Naqsyabandiyah Kholidiyyah Mujaddiyah Kepada Generasi Muda di Kota Surabaya, dalam skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dakwah Ustadz Achmad Nasiruddin Arif dalam keberhasilannya menggaet anak muda untuk masuk Thoriqoh. Tujuan Ustadz Achmad Nasiruddin Arif dalam menyiarkan Ajaran Thoriqoh Naqsyabandiyah Kholidiyyah Mujaddiyah sendiri, tidak lain sama halnya seperti tujuan Thoriqoh ini, yaitu Ma'rifatulloh atau mengenal Alloh Swt, mendekati diri kepada Alloh Swt, serta menjalankan syariat agama islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah 1) Strategi yang digunakan Ustadz Achmad Nasirudin Arif dalam berdakwah meliputi : a) memahami khalayak yaitu dalam menentukan materi dan metode seorang da'i melihat terlebih dahulu latar belakang mad'u. b) merencanakan pesan, yaitu pesan yang disampaikan sesuai dengan pemahaman mad'u mengenai agama Islam, materi lebih focus pada Ilmu Tasawuf, Thoriqoh, *Suluk*, Ilmu Fiqih, Ilmu Tauhid dan Hakikat Hidup c) menetapkan metode, dan metode yang digunakan adalah dakwah *Bil Hal* (dakwah melalui tindakan), *Bi Lisan* (dakwah melalui ucapan), *Maudzah Hasanah* (memberikan nasihat yang baik), dialog interaktif,

⁸ Nurul Khamidah, "Implementasi *Actuating* Dakwah Tarekat Qadiriyyah Wa Waqsyabandiyah Al-Usmaniyah Pemalang", *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2018.

diskusi atau kajian. 2) factor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Dakwah Ustadz Achmad Nasirudin Arif a) factor Pendukung : penampilan da'i yang nyentrik menyesuaikan anak muda, semangat para jama'ah dalam berdiskusi, terlaksananya kegiatan-kegiatan dalam thoriqoh, kedekatan hubungan da'i dan mad'u. b) factor penghambat : kurangnya sosialisasi dan dengan masyarakat sekitar, jarak yang jauh antara mursyid dengan para jama'ah, belum ada gedung/pondok pesantren untuk para jama'ah, masih menggunakan dan pribadi. 3) ajaran Thoriqoh Naqsyabandiyah Kholidiyah Mujahidiyah, yang diajarkan thoriqoh itu adalah *suluk*, Ilmu Tasawuf, Ilmu Tauhid, dan Ilmu Fiqih.⁹

- d. Jurnal yang ditulis Oleh Ahmad Anas dan Hendri Hermawan Adinugraha pada tahun 2018 di UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul Gerakan Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah di Grobogan. Dalam jurnal ini membahas tentang gerakan dakwah TQN di Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan tahun 1984-2015, dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomeologis. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat Desa Ngroto (khususnya para sesepuh dan jama'ah TQN). Sedangkan data sekunder diperoleh melalui arsip dan dokumen yang dimiliki oleh pejabat atau pengelola tarekat di mana TQN berada. Teknik pengumpulan datanya lebih mengutamakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kesimpulan bersifat deskriptif. Temuan pada jurnal ini yaitu bahwa ruang lingkup gerakan dakwah Tarekat Qodiriyah Wa

⁹ Luluk Kholiqoh, "Strategi Dakwah Ustadz Achmad Nasiruddin Arif dalam Menyiarkan Ajaran Thoriqoh Naqsyabandiyah Kholidiyah Mujahidiyah Kepada Generasi Muda di Kota Surabaya". *Skripsi IAIN Jember*, 2021.

Naqsyabandiyah di desa Ngroto kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan adalah internal organisasi dan eksternal organisasi. Sedangkan strategi dakwah yang diterapkan oleh TQN dalam berdakwah adalah dengan pendekatan individu dan pendekatan kolektif melalui dalam bidang pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan organisasi. Dalam pendekatan personal seorang wakil talqin atau khalifah lebih banyak berperan sebagai konselor keagamaan. Adapaun materi dakwah yang digunakan yaitu diantaranya tauhid, fiqih, dan tasawuf.¹⁰

- e. Jurnal yang ditulis Oleh Masduki dan Jefri. R di UIN Suska Riau pada tahun 2018 dengan judul Strategi Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pengembangan Dakwah di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Tujuan penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi saat ini yaitu orang yang melaksanakan persulukan semakin lama semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena orang-orang yang berkecimpung didalamnya telah berpulang *kerahmatullah*, dan kurangnya minat generasi muda untuk terlibat dalam tarekat ini, sebagai ajang generasi penerus. Metodologi pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari pembahasan agar tarekat Naqsyabandiyah tetap tumbuh dan berkembang tergantung kepada *Mursyid*. Seorang *Murysid* tidak boleh cacat fisik maupun non-fisik dikalangan masyarakat. Pembenahan yang paling utama untuk diperbaiki adalah komunikasi. baik *Mursyid*, murid maupun masyarakat hendaknya saling mendukung dalam pembangunan fisik, mental dan spiritual. Untuk memudahkan dalam pengembangan dakwah tarekat Naqsyabandiyah ini, hendaknya menjalin hubungan baik dengan pemerintah sehingga dalam urusan fasilitas

¹⁰ Ahmad Anas, "Gerakan Dakwah Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah di Gerobogan", *Jurnal Komunikasi Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2018.

terpenuhi. Penyebab dari kegelisahan masyarakat untuk masuk adalah masalah perekonomian yang kurang mampu.¹¹

3. Kerangka Berpikir

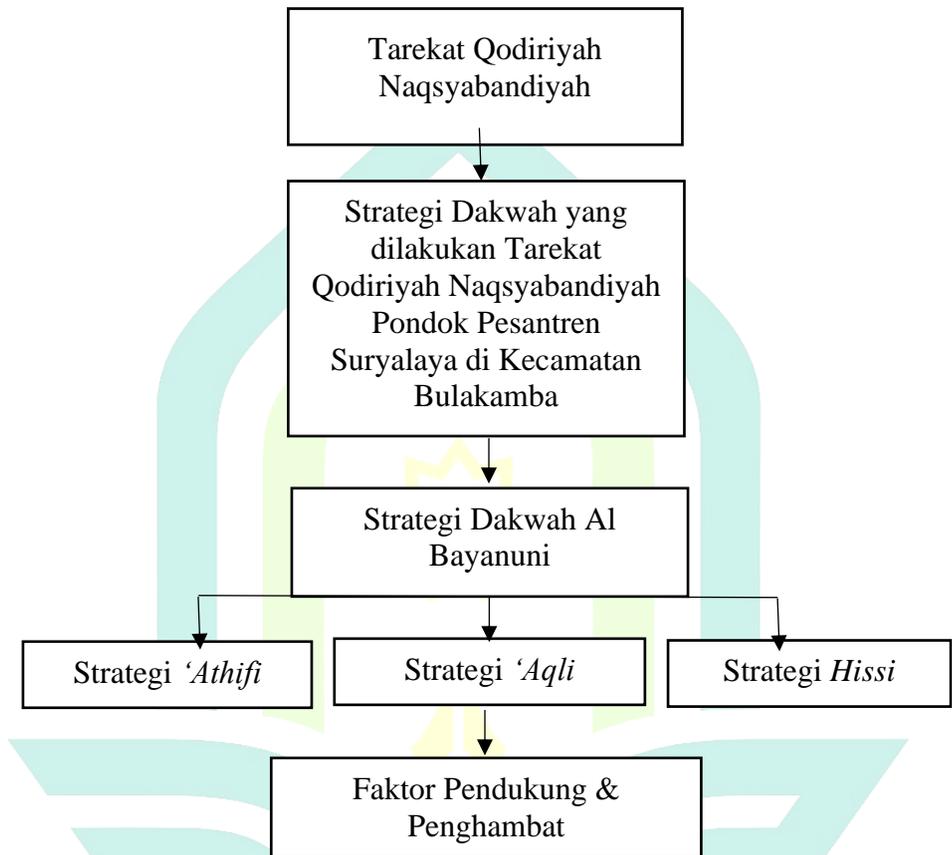
Untuk memperjelas arah, tujuan, dan maksud dari penelitian, maka diperlukan sebuah konsep berfikir guna mempermudah dan memperjelas penelitian. Dengan menggunakan kerangka berfikir sebagai berikut :

Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah merupakan tarekat terbesar di ASEAN, khususnya di Indonesia sendiri. Pendirinya yaitu Syekh Ahmad Khatib Sambas, Syekah Khatib Sambas memiliki banyak murid. Salah satunya yaitu Syekh Tolhah bin Talabudin Cirebon. Syekh Tolhah menyebarkan ajaran tarekat di daerah Cirebon dan sekitarnya. Syekh Tolhah mempunyai murid. Muridnya ini menjadikan cikal bakal dari Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya, yaitu Syekh Abdulloh bin Nur Muhammad. TQN Pondok Pesantren Suryalaya. TQN Pondok Pesantren Suryalaya sesuai dengan tujuan islam itu sendiri yaitu menuntun manusia agar mendapatkan ridha Alloh Swt, sejahtera di dunia dan bahagia di akhirat. Namun sangat disayangkan dengan pemahaman dan pengetahuan yang kurang tentang agama membuat masyarakat di Kecamatan Bulakamba banyak yang beranggapan tarekat itu sesat. Dan tarekat itu ajarannya walisongo. Kualitas hidup saat ini juga mempengaruhi kualitas ibadah masyarakat Kecamatan Bulakamba. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui Strategi Dakwah yang digunakan oleh TQN Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba dalam upaya meningkatkan kualitas ibadah, dan memberikan pemahaman tentang tarekat dengan cara menggunakan strategi dakwah yang dikemukakan oleh Al-Bayanuni : 1) Strategi Dakwah *'Athifi*, 2) Strategi Dakwah *'Aqli*, 3)

¹¹ Masduki dan Jefri. R, "Strategi Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pengembangan Dakwah di Desa Rantau Panjang kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir", *Jurnal idarutuna*, vol.1 no 1, UIN Suska Riau, Oktober 2018.

Strategi Dakwah *Hissi*. Serta di analisis dengan faktor pendukung dan penghambat dalam strategi dakwah TQN Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba.

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian



F. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktifisme dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi dakwah untuk memberikan pemahaman tentang ajaran TQN Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan

Bulakamba. Karena dalam paradima ini secara jelas menyatakan bahwa penelitian harus dilakukan di luar laboratorium, yaitu di alam bebas secara wajarnya (natural) untuk menangkap fenomena alam apa adanya dan secara menyeluruh tanpa campur tangan dan manipulasi pengamat atau pihak peneliti. Untuk itu pengumpulan data bersifat hermeneutik dan dialektik yang difokuskan pada kontruksi, rekontruksi dan elaborasi suatu proses sosial.¹²

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Kasus dan jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, pendekatan studi kasus merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkap permasalahan dalam tingkat individu, organisasi, pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan sesuatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Penelitian kualitatif biasanya menekankan observatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Maka dalam penelitian ini peneliti menekankan pada observasi dan wawancara mendalam dalam menggali data bagi proses validitas penelitian ini, tetapi tetap menggunakan dokumentasi.

3. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tema penelitian, sumber data terdiri dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung berhubungan dengan penelitian. seperti wawancara terhadap informan penelitian.

¹² Dini Irawati, Nanat Fatah, Erni Haryati, “Positivisme, Pospositivisme, Teori Kritis, dan Konstruktivisme dalam Perspektif “Epistemologi Islam”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol.4 no 8, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2021.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder akan diperoleh melalui arsip dan dokumen yang dimiliki oleh pejabat atau pengelola tarekat dimana tarekat itu berada yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

4. Subjek dan Objek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, Karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul penelitian yaitu tentang Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kabupaten Brebes (Studi di Kecamatan Bulakamba) subjek penelitian yang ditetapkan sebagai informan adalah:

1. K.H. Abd Syakur sebagai wakil talqin TQN Ponpes Suryalaya Kabupaten Brebes.
2. Ustadz Fatihin Ketua jamaah TQN Ponpes Suryalaya Kabupaten Brebes.
3. Jama'ah TQN Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba.
4. Koordinator desa TQN Pondok Pesantren di Kecamatan Bulakamba.

Sedangkan objek penelitiannya yaitu Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dicakup dalam studi kasus dan dipakai dalam penelitian jenis kualitatif umumnya lebih mengutamakan penggunaan observasi, wawancara, dokumentasi dan kesimpulan yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu studi kasus Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba dalam mengumpulkan data menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi dalam pengumpulan data digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat hal-hal yang terjadi di selama penelitian dilaksanakan. Observasi selama penelitian menggunakan teknik data “pengamatan yang tidak struktural” terhadap partisipan, pelaku sosial, dan hal-hal yang berhubungan dengan perilaku sosial, diversifikasi aktivitas dan setting lain yang relevan dengan penelitian yang bersifat eksploitatif. seperti, observasi pada Strategi Dakwah yang dilakukan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat langsung terhadap responden yang dianggap ikut berperan dalam proses dakwah yang dilakukan oleh Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang dekat dengan penelitian yang dilakukan dan dalam struktur informasi yang menambah akurasi data bahan-bahan yang dihimpun seperti, kegiatan tarekat dan bagaimana Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya berkembang di Kecamatan Bulakamba.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori, dan satuan urian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik ini penulis

menggunakan gambaran, menurturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, analisis data yang dipilih yaitu dengan analisis model Burhan Bungin dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses analisis data dengan menggunakan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah dibaca, dipahami, dipelajari maka langkah selanjutnya yaitu dengan mengadakan reduksi data. Langkah ini berkait erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanaka, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Langkah ini dilakukan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Peneliti sudah mengetahui data-data apa saja yang dilakukan terkait penelitian.

2. *Display* data

Penyajian data atau kumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang mudah dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan peneliti. Adapun langkah pada *display* data yaitu meringkas setiap jawaban, menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang ada, dan mereview dokumentasi.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah selanjutnya, analisisnya menggunakan analisis model interaktif, artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang terkait dengan penelitian direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah untuk memecahkan masalah. Penemuan, pemaknaan, atau

untuk menjawab pertanyaan penelitian seputar Strategi Dakwah Tarekat.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut adalah saling berhubungan dan berlangsung terus menerus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontiniu dari awal sampai akhir penelitian.¹³

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penelitian ini secara global terbagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I berisi Pendahuluan. Bab ini memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah,, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan penelitian.

Bab II membahas tentang landasan teori Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba. Bab ini memuat: Pengertian Strategi, Pengertian Dakwah, Pengertian Tarekat, Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya.

Bab III membahas tentang gambaran umum Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba. Bab ini memuat: Profil Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba, Program Kegiatan Amaliyah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba, Penerapan Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba.

Bab IV membahas tentang analisis Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren suryalaya di Kecamatan Bulakamba. Bab ini memuat: Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di

¹³ Saputri Agustina, “Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal”. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sumatera Uatra Medan*. 2021. hlm 47

Kecamatan Bulakamba, Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba.

Bab V adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

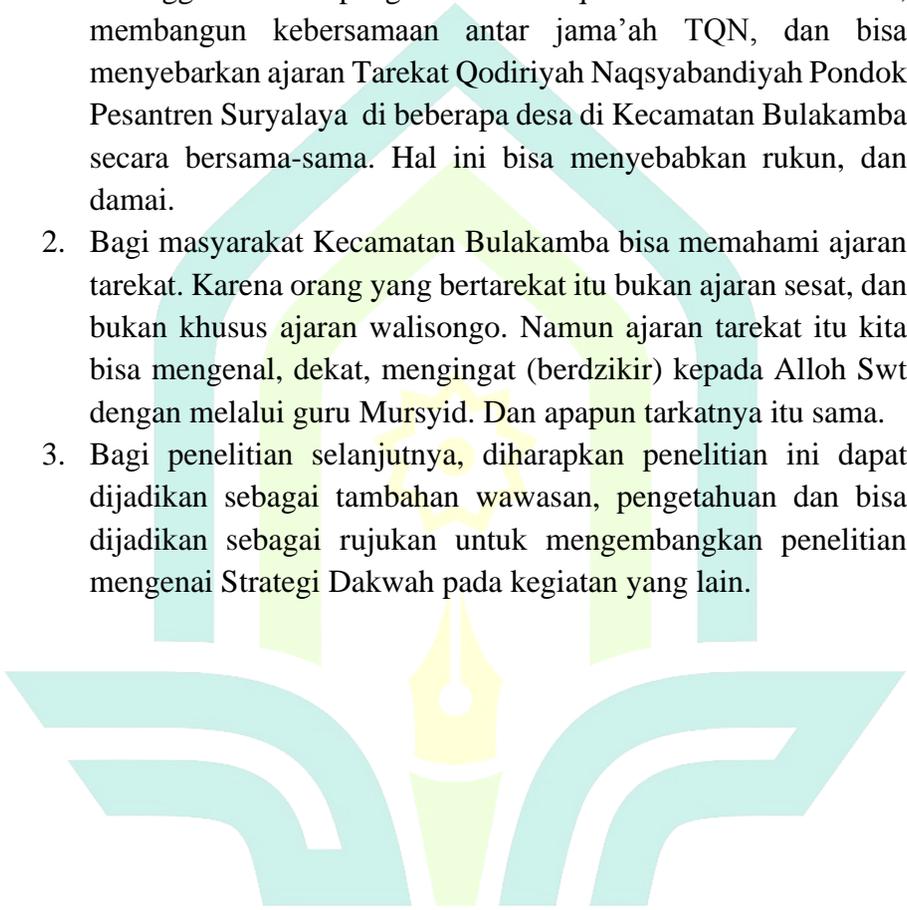
A. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah penulis analisis terkait Strategi dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi dakwah yang di lakukan oleh TQN Pondok Pesantren Suryalaya dengan menggunakan teori yang di kemukakan oleh Al-Bayanuni meliputi: a) Strategi Dakwah '*Athifi*, b) Strategi Dakwah '*Aqli* (Akal Pikiran), c) Strategi Dakwah '*Hissi*. Dengan menggunakan Strategi Dakwah 3 yang dikemukakan oleh Al-Bayanuni tersebut TQN Pondok Pesantren Suryalaya dapat melihat keberhasilan dalam mengajak masyarakat kecamatan bulakamba untuk masuk dalam ajaran TQN Pondok Pesantren Suryalaya.
2. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba.
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Saling mengingatkan sesama jama'ah
 - 2) Bergotong royong antar sesama jama'ah.
 - 3) Kegiatan amaliyah yang didukung oleh ulama
 - b. Faktor penghambat
 - 1) Masyarakat menganggap tarekat itu sesat.
 - 2) Ulama yang tidak sepaham dengan ajaran tarekat.
 - 3) Masyarakat yang minim dengan ilmu pengetahuan keagamaa

B. SARAN

1. Bagi Jama'ah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di kecamatan Bulakamba dapat mengadakan manaqib berjama'ah tidak ada kubu kanan dan kubu kiri. Tidak menjatuhkan satu sama lain antar jama'ah TQN. Sehingga dalam pengadaan manaqib bisa bersama-sama, membangun kebersamaan antar jama'ah TQN, dan bisa menyebarkan ajaran Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya di beberapa desa di Kecamatan Bulakamba secara bersama-sama. Hal ini bisa menyebabkan rukun, dan damai.
2. Bagi masyarakat Kecamatan Bulakamba bisa memahami ajaran tarekat. Karena orang yang bertarekat itu bukan ajaran sesat, dan bukan khusus ajaran walisongo. Namun ajaran tarekat itu kita bisa mengenal, dekat, mengingat (berdzikir) kepada Alloh Swt dengan melalui guru Mursyid. Dan apapun tarkatnya itu sama.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan bisa dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan penelitian mengenai Strategi Dakwah pada kegiatan yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Syakur. Wawancara “Strategi Dakwah TQN Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba”. 8 Maret 2023.
- Ach. Baidowi, Moh. Solehoddin, 2021, “*Strategi Dakwah di Era New Normal*”, Jurnal Muttaqien, Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al-Mardliyyah Pamekasan, Vol. 02, No. 01.
- Ahmad Anas, Hendri Hermawan Adinugraha, Juni 2018. “*Gerakan Dakwah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah di Gerobogan*”. Jurnal Komunikasi Islam Vol. 08, No 1. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Angga Pusaka Hidayat, Juli 2022, “*Peran Syekh Abdulloh dalam penyebaran Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Priangan, 1900-1940an*”. Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam, Vol. 10. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Ansori Hiadayat, 2019, “*Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan dalam Bingkai Psikologi dan Staregi Dakwah*”, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, IAI Yayasan Nurul Islam Jambi, Vol. 01. No. 02.
- Awaludin, 2016, “*Sejarah dan Perkembangan Tarekat di Nusantara*”, Jurnal El-Afkar, IAIN Bengkulu, Vol. 05 No. 02.
- Cecep Alba, 2011, “*Cahaya Tasawuf*”, Bandung: CV. Wahana Karya Grafika, Cetakan kedua.
- Dini Iriawati, Nanat Fatah Natsir dan Erni Haryati. 2021. “*Positivisme, Pospositivisme, Teori Kritis, dan Konstruktivisme dalam Perspektif “Epistemologi Islam”*”. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Vol 4. No 8.
- Fatihin. Wawancara “Strategi Dakwah TQN Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba”. 1 Agustus 2023.

- Halim Setiawan, Januari 2020, "*Strategi Public Relation Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam Mensosialisasikan Eksistensi Tarekat di Kecamatan Sambas*". Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas, Vol. 3 No.1.
- Halimatus Sakdiah, 2016, "*Komunikasi Interpersonal Sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (perspektif Psikologi)*", Jurnal Ilmu Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari, Vol. 15 No. 30.
- Harun Nasution, September 1990, "*Thoriqhot Qodiriyah Naqsyabandiyah Sejarah, Asal-usul, dan Perkembangannya*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan pertama.
<https://www.suryalaya.org/tqn1.html>. diakses dari internet pada Minggu, 21 Mei 2023.
- Juta Fransisco. Wawancara "Strategi Dakwah TQN Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba". 01 Agustus 2023.
- Luluk Kholiqoh, 2021, "*Strategi Dakwah Ustadz Achmad Nasiruddin Arif dalam Menyiarkan Ajaran Thoriqoh Naqsyabandiyah Kholidiyah Mujaddidiyah Kepada Generasi Muda di Kota Surabaya,*" Skripsi IAIN Jember Fakultas Dakwah.
- Ma'mun Mu'min, Juni 2014, "*Sejarah Tarekat Qodiriyah Wan Naqsyabandiyah Piji Kudus*", Jurnal Fkrah, Vol 2, No 1.
- Masduki dan Jefri R, 2018, "*Strategi Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pengembangan Dakwah di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir*", Jurnal Idarotuna, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Vol. 01, No. 01.
- Mashuri, M. Zainuddin. Februari 2008 "*Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dan aplikatif*", Bandung: PT Refika Aditama, Cetakan Pertama.

- Maulana. Wawancara “Strategi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Fatihin”. 04 Agustus 2023
- Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, 2021. *“Pengantar Studi Ilmu Dakwah”*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar , Cetakan Pertama.
- Nurul Khaerani Ramli, 2020, *“Peran Sunan Ampel dalam Penyebaran Dakwah Islam di Surabaya pada Tahun 1443-1481 M”*, Skripsi IAIN Parepare.
- Nurul Khamidah, 2018, *“Implementasi Actuating Dakwah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Al-usmaniyah Pemalang”*, Skripsi UIN Walisongo Semarang.
- Samsul Munir Amin. 2009. *“Ilmu Dakwah”*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, Cetakan Pertama.
- Saputri Agustina, 2021, *“Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal”*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Solihin, Rosihon Anwar, 2019, *“Ilmu Tasawuf”*, Bandung: CV. Pustaka Setia, Cetakan ke-4.
- Sri Mulyati, 2011, *“Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia”*, Jakarta: Kencana, Cetakan ke-4.
- Sugiono, Februari 2008, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, Bandung: Alfabeta, Cetakan keempat.
- Sulaiman. Wawancara “Strategi Dakwah TQN Pondok Pesantren Suryalaya di Kecamatan Bulakamba”. 02 Agustus 2023.

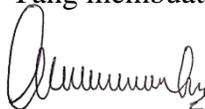
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BIODATA PENULIS

Nama : Wildan Restu Fadilah
Nim : 3419093
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran
Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes/07 Juli 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Lengkap : Pakijangan RT 01 RW 06
Kecamatan Bulakamba
Kabupaten Brebes
Agama : Islam
Kewarganeagaraan : WNI
No. Tlp : 085727020073
Email : elarsy123@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. SD N Pakijangan 02
2. SMP N Bulakamba 03
3. SMA N Bulakamba 01
4. UIN K.H. Abdurrahaman
Wahid Pekalongan

Pekalongan, 30 November 2023

Yang membuat,



Wildan Restu Fadilah

NIM. 3419093